# BAB III

# STRATEGI PERANCANGAN

## 3.1. Strategi Perancangan

### 3.1.1. Strategi Komunikasi

Tujuan Komunikasi pada perancangan buku bergambar sebagai media informasi adalah memberikan informasi tentang fauna Elang Jawa kepada masyarakat luas untuk sama-sama melindungi fauna langka ini dari kepunahan.

Pesan utama yang ingin disampaikan adalah mewujudkan sikap kepedulian masyarakat untuk menjaga kelestarian fauna Elang Jawa yang merupakan fauna langka yang harus dilindungi.

Bahasa yang digunakan dalam buku bergambar ini menggunakan Bahasa Indonesia dengan mempertimbangkan pemasaran buku ini. Menggunakan gaya bahasa yang sedikit formal dan lugas karena mengarah pada target audiens. Dan diharapkan pesan tersebut bisa diingat masyarakat sebagai bagian dari informasi.

### 3.1.2. Strategi Kreatif

Pendekatan kreatif yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara menampilkan informasi melalui bentuk visual. Visual yang ditampilkan lebih dominan daripada teks. Hal ini dilakukan karena msyarakat yang cenderung bisa memahami gambar daripada huruf atau tulisan. Sehingga pesan yang disampaikan lebih menjangkau bagi masyarakat tersebut.

Isi dalam buku bergambar ini mencakup beberapa hal yang dapat memberikan dorongan kepada masyarakat untuk berperan serta dalam melestarikan fauna Elang Jawa yang hampir punah. Adanya *gimmick* menjadi salah satu faktor pendukung yang bisa menjadi daya guna bagi target audiens.

### 3.1.3. Strategi Media

Media yang akan dibuat untuk menginformasikan fauna Elang Jawa adalah dengan cara mengemas informasi kedalam sebuah media dengan ditambah media pendukung dan media promosi.

A. Media Utama

Media utama berupa buku bergambar dengan pesan informasi tentang pengenalan fauna Elang Jawa. Konten Isi buku bergambar ini

- Asal, menginformasikan tentang asal usul dan ciri-ciri fisik Elang Jawa.
- Habitat, berisi tentang tempat hidup Elang Jawa.
- Reproduksi, Menginformasikan tentang perkembang biakan Elang Jawa.
- Makanan, Menginformasikan tentang makanan Elang Jawa.
- Penyebaran, berisi tentang penyebaran Elang Jawa di pulau Jawa.
- Populasi, menginformasikan tentang perkembangan populasi Elang Jawa.
- Hukum, berisi tentang perundang-undangan untuk melindungi Elang Jawa.

- Pelestarian, berisi tentang upaya-upaya melestarikan Elang Jawa.

B. Media Pendukung

Media pendukung digunakan menjadi media tambahan yang diberikan atau dipublikasikan bersama media utama dalam satu paket. Dimaksudkan agar menjadi rangsangan pembeli untuk membeli buku bergambar ini. Adapun media pendukung ini berupa *gimmick*

*Gimmick* merupakan barang-barang yang diberikan sebagai media pengingat setelah menggunakan media utama dan diberikan dalam satu kemasan. *Gimmick* yang diberikan didasari dari tema buku yaitu kalender, *notebook*, gantungan kunci, *t-shirt* untuk dipakai.

C. Media Promosi

Media Promosi dibuat untuk memperkenalkan buku bergambar ini agar diketahui oleh masyarakat. Media ini dipublikasikan pada waktu buku telah dirilis ke pasaran.

Poster merupakan media iklan luar ruangan yang berfungsi menjangkau segmentasi dari populasi diluar target sasaran. Poster ini ditempatkan di toko buku yang terdapat tempat khusus untuk menempatkan iklan ini agar pengunjung toko mengetahui bahwa buku bergambar tersebut sudah dirilis. Dan juga di lembaga-lembaga yang berwenang dalam proses pengerjaan buku bergambar tersebut seperti, Departemen Kehutanan dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Pro Fauna.

*Flyer* untuk buku bergambar konsep yang digunakan adalah menampilkan informasi untuk dibaca dalam waktu lama daripada poster kepada target market seperti sinopsis buku dan manfaat. *Flyer* ditempatkan di toko buku, Departemen

Kehutanan, Pro Fauna (LSM) dan Fauna Alam Nusantara (LSM).

Dari sebagian hasil penjualan buku bergambar ini bisa di sumbangkan pada upaya pelestarian Elang Jawa.

### 3.1.4. Strategi Distribusi

Media utama berupa buku bergambar yang dirancang oleh penulis akan terlebih dahulu ditawarkan kepada pihak penerbitan yang berpotensi dan kompeten dengan produk. Dengan jalur penerbit buku bergambar didistribusikan bersama media pendukung dan kemasan. Sedangkan untuk kebutuhan promosi, media akan ditempatkan di tempat utama yaitu toko buku. Selain itu akan ditempatkan pada area yang juga berpotensi selain toko buku untuk dilihat masyarakat sebagai target market yang akan membeli produk tersebut. Tempat tersebut antara lain adalah Departemen Kehutanan dan Pro Fauna (LSM).

## 3.2. Konsep Visual

### 3.2.1 Format Desain

Format buku bergambar yang digunakan dalam setiap halaman adalah lanskap dengan tampilan penuh dengan ukuran 20 cm x 15 cm. Dengan ukuran yang kecil memudahkan untuk dibawa dan dibaca dimana saja.

### 3.2.2 *Layout*

*Layout* yang digunakan menampilkan kesan kuno, untuk menggerakkan rasa peduli masyarakat tentang Elang Jawa ketika

melihat desain ini. *Layout* menggunakan *background* kayu dan kertas kuno.




Gambar III. 1 *Layout* Buku

### 3.2.3 Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan dalam media buku ini menggunakan teknik kolase, yaitu menggabung-gabungkan ilustrasi manual dan ilustrasi fotografi.

Ilustrasi manual yang digunakan dalam buku bergambar ini menampilkan gambar-gambar inti dari pokok pembahasan halaman isi buku tersebut. Seperti halaman isi tentang Reproduksi Elang Jawa, ilustrasi yang dipakai berupa ranting-ranting pohon dengan sarang Elang Jawa diantara ranting-ranting tersebut. Atau halaman isi tentang Hukum, ilustrasi yang dipakai palu persidangan.



Gambar III. 2 Ilustrasi Manual

Pertimbangan pengambilan ilustrasi fotografi fauna Elang Jawa didasari pada bagaimana masyarakat tahu dengan jelas bentuk fisik Elang Jawa. Sehingga masyarakat tahu dengan pasti jika ada Elang Jawa disekitar mereka.

### 3.2.4 Warna

Pewarnaan ilustrasi manual pada buku ini menggunakan media pensil warna yang mana memberikan kesan halus. Menggunakan warna-warna alam yang cerah untuk membuat pembaca antusias melihat halaman selanjutnya.

Warna menggunakan warna coklat agar terlihat kuno dimaksudkan untuk membangkitkan rasa peduli terhadap Elang Jawa dan merupakan warna dominan fauna Elang Jawa. Warna Hijau mengandung unsur alam karna Elang Jawa hidup di alam

bebas. Dan warna Biru untuk melambangkan kepercayaan melestarikan fauna Elang Jawa pada masyarakat luas. Makna warna menurut Eko Nugroho, M.Si. adalah,

Cokelat : Melambangkan kekuatan, energi, kehangatan, cinta, tanah/bumi, daya tahan. Warna ini seringkali menunjukan ciri-ciri suka merebut, tidak suka memberi hati, kurang toleran, pesimis terhadap kesejahteraan dan kebahagian masa depan. Di Indonesia warna coklat merupakan warna netral.

Hijau : Melambangkan alami, warna harmoni, tenang, sejuk, suci, kekayaan, spiritual, sehat, keberuntungan, pembaharuan, keseimbangan, nyaman, kesegaran sehingga menjadikan optimis akan ketenangan jiwa dan pikiran.

Biru : Melambangkan kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan, keteraturan, dingin dan dalam seperti lautan, tenang, damai, luas dan nyaman, imajinasi dan harmoni, memperlancar komunikasi.




Gambar III. 3 Palet Warna

### 3.2.5 Tipografi

Pada judul buku ilustrasi ini, tipografi yang digunakan adalah Tw Cen MT (custom) yang di *print out* kemudian di foto untuk memberikan kesan klasik dengan gurat lipatan di tiap huruf dan mempunyai sisi gelap terang yang berbeda-beda




Gambar III. 4 Huruf

Untuk sub judul menggunakan huruf Monotype Corsiva untuk memberikan kesan klasik menyesuaikan *layout*.

*Monotype Corsiva*

*! ” # $ % & ’ ( ) * + , - / : ; < = > ? @ ^ _ ` ~ { } [ ]*

*0 1 2 3 4 5 6 7 8 9*

*A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z*

*a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z*

Dan untuk teks isi buku menggunakan huruf Garamond karena memiliki tingkat keterbacaan yang baik.

**Garamond**

! ” # $ % & ’ ( ) * + , - / : ; < = > ? @ ^ _ ` ~ { } [ ]

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z